

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

Lutfi Muji Adelia¹, Asef Umar Fakhruddin²

UIN Prof. K.H. Siafuddin Zuhri Purwokerto

Email: 224110402076@mhs.uinsaizu.ac.id¹, asefumar.fa@gmail.com²

Abstrak

Pembelajaran Al-Quran adalah proses belajar mengajar guna untuk mengenal, memahami, membaca, menghafal, menghayati serta mengamalkan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membaca Al-Quran terdapat banyak metode salah satunya adalah metode tilawati. Metode tilawati merupakan cara praktis dalam mengajarkan Al-Quran dengan mewujudkan rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Al-Quran yaitu dapat membaca Al-Quran secara efektif dan efisien menggunakan teknik klasikal melalui peraga dan individual dengan teknik baca simak dan irama rost. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa. Data dianalisis secara tematik melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an melalui metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan yang signifikan dalam keaktifan belajar siswa serta respon positif dari siswa terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Quran, Metode Tilawati, Siswa

Abstract

Learning the Quran is a teaching and learning process in order to know, understand, read, memorize, appreciate and practice the teachings of the Quran in daily life. In reading the Quran, there are many methods, one of which is the tilawati method. The tilawati method is a practical way to teach the Quran by realizing a systematic plan to achieve the goals that have been set in learning the Quran, namely being able to read the Quran effectively and efficiently using classical techniques through props and individuals with the technique of reading simak and rhythm rost. This research uses qualitative methods to gain an in-depth understanding of students' experiences and perspectives. Data were analyzed thematically through interviews, documentation, and observations. The results of this study show that learning the Qur'an through the Tilawati method can significantly increase students' learning abilities and positive responses from students to the learning process.

Keywords: *Student, Learning the Quran, the Tilawati Method*

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, norma kepada individu melalui pengajaran, pelatihan, atau pengalaman. Tujuan utama dari pendidikan yaitu mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia, mempersiapkan individu untuk kehidupan, pekerjaan dan membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat (Perdani et al., 2024).

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang mandiri, beakhlak mulia, kreatif dan bertanggung jawab (Ilmiah et al., 2025). Bentuk dari pendidikan adalah adanya kegiatan belajar dan mengajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu menjadi pribadi yang lebih baik dan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan atau berbagai kemampuan lainnya secara positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai macam materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan mengajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar atau dapat diartikan sebagai proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Maka dari itu guru memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan, salah satunya yaitu pada pendidikan Islam (Mudzakki, 2010).

Konsep pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mencakup kata *al-tarbiyah*, *al-ta'dib* dan *al-ta'lim*. Akan tetapi yang populer adalah *al-tarbiyah*. Pendidikan Islam yaitu upaya mengembangkan dan mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia (Izzan & Albarokah, 2024). Dengan adanya proses tersebut diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang sempurna baik itu mencakup potensi akal, perasaan maupun perbuatannya. Konsep pendidikan Islam mencakup empat unsur yaitu memelihara pertumbuhan fitrah manusia, mengarahkan perkembangan *fitrah* manusia menuju kesempurnaan, mengembangkan potensi insani (sumber daya manusia) untuk mencapai kualitas tertentu, dan melaksanakan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai perkembangan anak. Pendidikan Islam dapat diartikan juga bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik supaya terbentuknya pribadi yang baik dan dapat mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup (Pendidikan, 2022).

Dasar ideal pendidikan Islam salah satunya yaitu Al-Quran yang merupakan kitab suci umat Islam. Al-Quran adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril dan membacanya bernilai ibadah. Al-Quran dijadikan sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena mempunyai nilai

absolut atau nilai normatif yang mencakup pendidikan keimanan, etika, tingkah laku seperti ibadah, muamalah atau yang lainnya yang diturunkan dari Allah SWT. yang menciptakan manusia dan Dia pula yang mendidik manusia, dimana misi pendidikan telah tercantum dalam Al-Quran dan tidak satu pun persoalan termasuk persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan Al-Quran (Hidayah, 2023).

Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Quran sangat dibutuhkan. pelaksanaan metode Tilawati juga memerlukan kontribusi dari guru dan siswa sehingga keduanya saling berinteraksi. Guru dituntut harus memiliki keahlian dalam membaca Al-Quran metode Tilawati dan memiliki pengucapan bacaan yang sesuai dengan makhoriul huruf sedangkan peserta didik dituntut lebih mudah memahami apa yang telah dijelaskan guru karena metode ini bacaan huruf hijaiyahnya diulang-ulang sehingga peserta didik dapat lebih mudah menghafalnya (Pribadiyanto, 2022).

Pada era globalisasi ini, minat peserta didik dalam membaca Al-Quran sangatlah menurun dikarenakan pembelajaran Al-Quran yang diterapkan dalam sekolah sangat monoton dan cenderung membosankan sehingga kurangnya rasa semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Quran. Sebagian besar guru Al-Quran mendapat kesulitan dalam mengajar dengan hal ini guru pengajar Al-Quran mencari jalan keluar agar dapat menemukan metode yang tepat supaya peserta didik tidak bosan (Nurhayah & Muhajir, 2020). Pada zaman sekarang ini masih banyak metode membaca Al-Quran yang cenderung konvensional yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pada pembelajaran kurang dinanti oleh anak didik sehingga kemampuan membaca Al-Quran peserta didik tidaklah meningkat. Sehingga dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut perlu adanya strategi yang baik, baru dan inovasi. Dengan menerapkan strategi yang baik guru dapat merancang dengan teliti tujuan kegiatan yang ingin dicapai. Hal ini di dukung oleh penerapan metode yang dipilih secara sistematis baik dari pemilihan, penyusunan, dan penyajian materi. Hal ini penting bagi guru dalam memilih metode dan strategi dalam mengajar untuk peserta didik.

Masalah-masalah dalam proses pembelajaran Al-Quran tentunya membutuhkan perbaikan salah satunya dengan memilih metode yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran Al-Quran. Terdapat banyak metode-metode dalam membaca Al-Quran salah satunya yaitu metode Tilawati. Metode tilawati merupakan salah satu metode yang sedang berkembang. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Quran yang menggunakan nada-nada rosti dengan pendekatan yang seimbang antara teknik klasikal dengan teknik baca Simak sehingga pembelajarannya peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Quran (Hasanah, 2018).

Dengan demikian metode Tilawati salah satu metode yang dapat mempermudah peserta didik untuk membaca Al-Quran sesuai pengucapannya, memahami Al-Quran, dan agar muncul rasa mencintai terhadap Al-Quran sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

Dari pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena pentingnya penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Quran. selain itu, dalam realitas pembelajaran Al-Quran di sekolah, penerapan metode Tilawati masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh guru seperti keterbatasan waktu, kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam membaca Al-Quran. hal ini menjadi tantangan untuk dikaji lebih dalam mengenai penerapan penggunaan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Quran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian kualitatif yang berusaha menjelaskan, menggambarkan serta menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Ardiansyah et al., 2023). Sumber data yang akan diperoleh adalah melalui orang yang diwawancarai meliputi kepala sekolah, guru tilawati, waka kurikulum dan peserta didik di SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Qaryah Thayyibah merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Jln. Karangsalam-Beji, Kavling Unwiku utara, Desa Karangsalam Kidul, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Pada dasarnya metode membaca Al-Qur'an diantaranya seperti Tilawati, Iqro", Qiraati, Yanbu'a, Ummi dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Qita yaitu alasan SMP Qaryah Thayyibah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dikarenakan metode ini sesuai dengan karakter pendidikan SMP Qita yang dimana metode tilawati memiliki ciri khas yaitu menggunakan nada rost dengan adanya metode tilawati ini diharapkan siswa dapat membaca/melantunkan Al-Qur'an dengan nada yang indah khususnya anak laki-laki sebagai bekal menjadi imam jika suatu saat mengimami shalat dan dengan adanya metode tilawati ini sesuai dengan karakter pendidikan SMP Qaryah Thayyibah dan metode tilawati ini karakter yang khas sehingga memudahkan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an. Metode tilawati sudah digunakan sekolah Qaryah Thayyibah sejak berdirinya sekolah tersebut. Metode tilawati adalah pedoman belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid. Metode tilawati menjadi ciri khas dari sekolah Qita salah satu sekolah yang mengawali metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. para guru sudah melalui pelatihan dan sertifikasi dari pusat yaitu pesantren nurul falah Surabaya. Metode tilawati ini dijadikan bagian dari sekolah Qita yang mencakup pada jenjang SD, SMP, SMK semuanya menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an,

tidak hanya murid dibekali metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi guru juga dibekali tilawati dalam membaca Al-Qur'an, tujuan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Qaryah Thayyibah yaitu pertama, supaya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan nada indah minimal dengan nada dasar rost karena nada rost ini paling mudah kemudian diadaptasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kedua, mengenalkan metode tilawati pada siswa sejak dini agar pembelajaran tidak monoton, menyenangkan, dan siswa antusias sebab di tilawati terdapat teknik klasikal, teknik peraga, terdapat nada rost sehingga lebih menarik jika membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.

Pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode tilawati pada siswa kelas IX SMP Qaryah Thayyibah yaitu menggunakan 2 pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan dengan guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti apa yang telah dibaca guru sedangkan pendekatan individual yaitu dilakukan dengan siswa maju satu persatu sesuai absen untuk menyetorkan bacaan tilawatinya dengan membawa buku penilaian yaitu buku prestasi kemudian guru menyimak bacaan siswa sedangkan siswa yang lain mempersiapkan diri dengan belajar sendiri sambil menunggu gilirannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tilawati pada tanggal 19 September 2025 bahwa penerapan metode tilawati tiga tahapan pokok dalam proses pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti akan menjelaskan secara rinci bagaimana penggunaan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Qaryah Thayyibah:

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang wajib guru lakukan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini memiliki peran penting untuk menjamin bahwa semua elemen pembelajaran telah disiapkan secara maksimal, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Jenis persiapan persiapan sebelum memulai kegiatan pembelajaran diantaranya:

a. Materi Pembelajaran

Guru memberikan ringkasan atau penjelasan umum mengenai ringkasan atau penjelasan umum mengenai yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi tersebut terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.

b. Metode Pembelajaran

Guru kelas IX menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran Al-

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

Qur'an sebagai strategi dalam menyampaikan materi.

c. Media Pembelajaran

Guru menggunakan buku tilawati sebagai media pembelajaran sekaligus pedoman materi.

d. Evaluasi Pembelajaran

Guru tilawati kelas IX melakukan evaluasi pembelajaran melalui setoran setiap siswa serta menyampaikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah dipelajari untuk pemahaman siswa.

e. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru telah Menyusun RPP terlebih dahulu. RPP ini dibuat pada awal tahun ajaran dan ditinjau kembali sebelum digunakan. Guru menggunakan metode sesuai materi yang akan diajarkan. RPP tersebut disusun berdasarkan silabus dan mencakup beberapa komponen penting antara lain tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, penilaian, materi, metode, serta evaluasi hasil belajar.

RPP METODE TILAWATI JILID 1
PKBM SMK QITA PURWOKERTO
Tahun Pelajaran: 2025/2026

I. Identitas Pelajaran

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	PKBM SMK QITA Purwokerto
Mata Pelajaran	Pendidikan Al-Qur'an (Tilawati)
Kelas/Jilid	Tilawati Jilid 1
Alokasi Waktu	75 menit / pertemuan
Metode	Klasikal & Individual (Baca Simak)
Lagu	Rost
Guru Pengampu	Maslihan

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil.
2. Memahami dan mengenali huruf hijaiyah serta tanda baca (harakat).
3. Menggunakan kaidah tajwid dasar dalam bacaan Al-Qur'an.
4. Menunjukkan sikap disiplin, sabar, dan menghormati Al-Qur'an selama proses belajar.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengenal huruf hijaiyah berharakat fathah tidak sambung.	➤ Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah berharakat fathah dengan benar.
3.2 Membaca huruf hijaiyah berharakat fathah secara tartil.	➤ Siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah dengan satu ketukan dan lagu rost.
4.1 mempraktikkan bacaan huruf hijaiyah secara benar dan fasih.	➤ Siswa mampu membaca huruf hijaiyah tanpa kesalahan makhraj dan harakat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan harakat fathah.
2. Membaca rangkaian huruf hijaiyah berharakat fathah dengan lancar.
3. Membiasakan bacaan tartil dengan lagu rost.
4. Menunjukkan sikap tertib, semangat, dan hormat terhadap Al-Qur'an.

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

V. Materi Pembelajaran

- Huruf hijaiyah berharakat fathah tidak bersambung (halaman 1–32 dalam Buku Tilawati Jilid 1).
- Tajwid dasar: pengenalan makhraj huruf.
- Lagu rosti dalam tilawah.
- Adab membaca Al-Qur'an (berwudhu, niat, posisi duduk sopan).

VI. Metode Pembelajaran

1. **Klasikal (15 menit)** – menggunakan **peraga Tilawati**, guru memimpin seluruh santri membaca bersama dengan lagu rosti.
2. **Baca Simak (30 menit)** – santri membaca bergiliran satu baris, yang lain menyimak.
3. **Praktik Individu & Evaluasi Harian (30 menit)** – guru menilai kelancaran dan ketepatan makhraj.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, doa bersama:
 رَبِّهِمْ لِيْ خَيْرٍ
 ..
- Apersepsi: menanyakan hafalan huruf hijaiyah.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (55 menit)

1. **Klasikal dengan Peraga (15 menit):**
 - o Guru menunjukkan **peraga** huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah.
 - o Siswa membaca bersama dengan lagu rosti, mengikuti suara guru.
 - o Guru memperbaiki bacaan secara klasikal.
2. **Baca Simak (30 menit):**
 - o Siswa membaca bergiliran satu baris, teman menyimak.
 - o Guru membetulkan bacaan, mencontohkan makhraj yang benar.
 - o Penekanan pada *tartil dan fashahah*.
3. **Latihan Individu dan Penguatan (10 menit):**
 - o Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca langsung dari buku.
 - o Siswa lain menilai dengan lembar pengamatan sederhana.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberi umpan balik dan pujian.
- Mengulang huruf-huruf yang masih salah.
- Doa penutup dan motivasi menjaga semangat belajar Al-Qur'an.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- **Media:** Buku Tilawati Jilid 1, **peraga Tilawati**, alat penunjuk huruf, speaker untuk lagu rosti.
- **Sumber:**
 - o Buku Tilawati Jilid 1 (Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, Surabaya)
 - o Al-Qur'an Mushaf Standar Indonesia
 - o Buku Panduan Praktis Kurikulum Tilawati

IX. Penilaian

Aspek	Teknik	Indikator	Skala
Kognitif	Lisan	Menyebutkan huruf hijaiyah dan harakat dengan benar	1–4
Psikomotorik	Praktik baca simak	Melafalkan dengan tartil dan makhraj tepat	1–4
Afektif	Observasi	Disiplin, adab, dan semangat belajar	1–4

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 75

Kenaikan halaman/jilid: jika $\geq 70\%$ siswa sudah lancar dan tartil sesuai standar.

X. Refleksi Guru

.....

gambar 1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

2. Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al- Quran pada siswa kelas IX di SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa substansi pada tahap pembelajaran ini dapat dijelaskan dengan kerangka berikut:

No.	Waktu Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Bukti Dokumen
1.	19 November 2025	Tahap pembelajaran dijelaskan sebagai berikut: 1. Kegiatan Pendahuluan • Guru mengucapkan salam • Guru memotivasi siswa • Guru mengajak siswa membaca surat Al-Fatihah dan doa sebelum belajar 2. Kegiatan Inti • Guru memerintahkan kepada siswa untuk membuka buku tilawati jilid 1 halaman 7 • Guru menggunakan teknik klasikal yang dimana guru membaca kemudian siswa menyimak serta mengikuti apa yang dibaca guru • Guru keliling mengontrol bacaan siswa dan jika terdapat siswa yang salah dalam membaca maka guru mengajarnya • Tempat duduk siswa berbentuk later U	Pendekatan Klasikal  Pendekatan Individual 

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

		• Setelah menggunakan pendekatan klasikal guru menggunakan pendekatan individual Siswa maju satu persatu setelah dipanggil guru untuk menyetorkan bacaannya dengan membaca buku tilawati dan buku prestasi sebagai buku evaluasi harian • Guru menyimak bacaan siswa • Sedangkan siswa yang lain mempersiapkan diri sambil menunggu giliran 3. Penutup • Guru memotivasi siswa • Guru mengajak siswa untuk membaca doa khatmil Quran dilanjutkan doa selesai belajar secara bersama-sama • Guru mengucapkan salam	
2.	10 Oktober 2025	Tahap pembelajaran dijelaskan sebagai berikut: 1. Kegiatan Pendahuluan • Guru mengucapkan salam • Guru memotivasi siswa • Guru menanyakan kabar siswa • Guru mengecek kerapian • Guru membuat perjanjian untuk siswa agar tertib jika maka ada konsekuensinya • Guru mengajak siswa membaca surat Al-	Pendekatan Klasikal 

		Fatihah dan doa sebelum belajar 2. Kegiatan Inti - Guru memulai pembelajaran membaca Al- Quran menggunakan metode tilawati dengan pendekatan klasikal - Guru menyampaikan materi dan menginformasikan kepada siswa untuk membuka buku tilawati jilid 1 halaman 9 - Guru membaca terlebih dahulu sedangkan siswa menyimak dan mengikuti apa yang telah dibaca guru - Guru keliling memeriksa bacaan setiap siswa - Tempat duduk siswa model klasik/berbaris - Setelah pendekatan klasikal dilanjutkan pendekatan individual - Guru memanggil setiap siswa untuk maju menyetorkan bacaan tilawatinya masing-masing dengan membawa buku prestasi sebagai	Pendekatan Individual 
--	--	---	--

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

		evaluasi harian - Guru meyimak bacaan siswa dan mengajarnya jika terdapat bacaan yang salah - Setelah pendekatan individual guru mengajak siswa untuk segera mengakhiri pembelajaran 3. Penutup - Guru mengajak siswa untuk membaca doa khatmil Quran dan doa kafaratul - majlis	
3.	17 Oktober 2025	Tahap pembelajaran dijelaskan sebagai berikut: 1. Kegiatan Pendahuluan - Guru mengucapkan salam - Guru memberikan motivasi - Guru dan siswa membaca surat Al-Fatihah dan doa mulai belajar secara bersama-sama 2. Kegiatan Inti - Guru menyampaikan materi - dan menginformasikan kepada siswa untuk membuka buku tilawati halaman 10 jilid 1 - Pada pertemuan ini tempat duduk siswa model berbaris/klasik - Guru	Pendekatan Klasikal  Pendekatan Individual 

		memulai pembelajaran menggunakan pendekatan katan klasikal • Guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti • Guru menjelaskan materi pelajaran • Guru keliling untuk memeriksa apakah bacaan siswa sudah sesuai dengan makhorijul huruf • Guru mengajari siswa jika mengalami kesulitan dalam membaca buku tilawati • Setelah pendekatan katan klasikal selesai dilanjutkan dengan pendekatan katan individual • Guru memanggil setiap siswa untuk maju menyetorkan bacaan tilawatinya dan membaca buku prestasi sebagai penilaian harian • Guru menyimak bacaan siswa dan mengajarnya jika siswa salah dalam membaca • Sedangkan siswa lain mempersiapkan diri untuk menunggu gilirannya	
--	--	---	--

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

		Setelah pendekatan individual selesai guru memerintahkan siswa untuk segera mengakhiri pembelajaran	
		3. Penutup - Guru mengajak siswa untuk membaca doa khatmil Quran dan doa kafaratul majlis - Guru mengucapkan salam	

1. Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi (Saputra, 2022). Evaluasi atau sering dikatakan sebagai *munaqosyah* dalam penerapan pembelajaran Al-Quran yang menggunakan metode tilawati bagi siswa kelas IX di SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto ini dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian yang dilakukan setiap pertemuan yaitu hari jumat, evaluasi ini dilakukan oleh guru ketika pendekatan individual melalui teknik privat atau sorogan (Hermawan et al., 2021). Pada evaluasi harian inilah guru menilai bagaimana bacaan siswa, apakah sudah baik atau belum. Penilaian harian ini dicatat pada buku prestasi yang dimiliki setiap siswa.



Gambar 2 Buku Prestasi

b. Evaluasi *Munaqosyah*

Evaluasi *munaqosyah* atau dapat diartikan sebagai kenaikan jilid yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran/setiap semester apabila satu jilid telah usai (Hermawan et al., 2021). Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dan mengetahui apakah siswa tersebut layak untuk dinaikkan pada jilid berikutnya atau belum.

LEMBAR MUNAQOSAH KENAIKAN JILID

NAMA :
SEKOLAH : SD QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO KLAS :
:

NO	BIDANG PENILAIAN	NILAI		PENGURANGAN	KETERANGAN
		Max	Adin		
1	Kelancaran (fashahah) meliputi: a. Waqo' b. Murottal huruf wal harokat. (kesempurnaan pengucapan huruf dan harokat) c. Murottal kalimat wal ayat. (kesempurnaan pengucapan kalimat dan ayat)	35	25		
2	Tajwid meliputi: a. Makhrojul huruf (tempat keluar huruf) b. Sifatul huruf (sifat huruf) c. Ahkamul huruf (hukum-hukum huruf) d. Ahkamul ma' wal qo'ah (hukum panjang-pendek)	45	35		
3	Suara dan Laga a. Kualitas vokal (lontang) b. Pengucapan lagu (lagu Post)	7	5		
		87	65		

Setelah dilaksanakan munaqosah kenaikan jilid siswa tersebut dinyatakan MENGGULANG / LANJUT* jilid

Purwokerto,
Manaqish

Gambar 3 Evaluasi Munaqosyah

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran Al-Quran menggunakan metode tilawati di SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto pelaksanaannya menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan melalui 4 teknik, yaitu: teknik klasikal 1 (guru membaca, siswa mendengarkan), teknik klasikal 2 (guru membaca, siswa menirukan), teknik klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama), teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak). Dari ke empat teknik di atas, SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto untuk klasikal menggunakan teknik ke-dua dan menggunakan peraga dibaca satu halaman pada setiap pertemuan serta pendekatan individual.

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SMP Qaryah Thayyibah Purwokerto terdapat 2 jenis yaitu pertama, evaluasi harian yang dilaksanakan setiap pertemuan yaitu hari jumat dan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan bahan pertimbangan guru untuk memutuskan melanjutkan ke halaman berikutnya atau mengulang. Kedua, evaluasi *munaqosyah* adalah penilaian kenaikan jilid yang dilaksanakan setiap semester setelah

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI SISWA DI SMP QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO

menyelesaikan 1 jilid dalam pembelajaran, penilaian ini bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dan mengetahui hasil belajar yang akan digunakan oleh guru untuk menentukan layak atau belum layak naik jilid. Penilaian ini dilakukan secara individual.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i1.603>
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SDIT BINTANG TANGERANG SELATAN. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168–187. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Ilmiah, J., Dasar, P., Access, O., & Email, C. (2025). *Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3(3), 113–121. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/64/29>
- Izzan, A., & Albarokah, S. (2024). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Perspektif Metode Tilawati Studi Ilmu Pendidikan Islam. *Masagi*, 2(2), 19–28. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.547>
- Mudzakki, J. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. PERDANA PUBLISHING.
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Qathrunâ*, 7(2), 41. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3147>
- Pendidikan, D. A. N. U. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Perdani, A. S., Busri, H., & Tabrani, A. (2024). Perjalanan Pendidikan di Indonesia dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah*

Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 18(2), 1197.
<https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3124>

Pribadiyanto, E. E. (2022). Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik. *Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022*, 10, 338–350.
<https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>